



**PERAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN PADA
SISWA KELAS VII MTsN KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:
Inggrita Hana Trivena
NPM. 21901011002



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Abstrak

Trivena, Inggrita Hana. 2023. *Peran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Kelas VII MTsN Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah M.PdI. Pembimbing 2 : Dr. Moh. Muslim, M.Ag

Kata Kunci : Peran Guru, SKI, Kepemimpinan

Guru merupakan bagian penting dalam pendidikan. Guru memiliki beragam peran dalam baik pada pendidikan formal maupun non formal. Guru bukan hanya berperan mendidik tetapi berperan pula sebagai pemberi motivasi, fasilitator, pembimbing, serta pembentuk karakter pada diri siswa. Salah satu karakter yang dapat dibentuk yakni karakter kepemimpinan. Adapun guru dalam menjalankan perannya perlu adanya pendekatan yang tepat untuk memberikan perlakuan terhadap objek pembelajaran yaitu siswa. Guru juga perlu memperhatikan metode yang digunakan sebagai sarana untuk siswa memperoleh informasi. Strategi juga diperlukan sebagai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menguraikan pendekatan, metode dan strategi yang digunakan guru SKI dalam membentuk karakter kepemimpinan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian dalam bentuk kata-kata. Adapun dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan informasi tentang bagaimana strategi, metode dan pendekatan yang digunakan guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) dalam membentuk karakter kepemimpinan pada siswa. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran SKI kelas VII di MTsN Kota Batu diperoleh bahwa pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kontekstual. Pendekatan tersebut mengarahkan siswa untuk bisa mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Adapun karakter kepemimpinan yang terbentuk adalah kemandirian. Sedangkan metode yang digunakan ada tiga yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran dalam membentuk karakter pemberani, gotong royong dan empati. Strategi yang digunakan guru SKI yaitu strategi *Problem Based Learning* atau PBL. Strategi tersebut mengarahkan siswa untuk mampu mengaitkan materi dengan kondisi saat ini melalui permasalahan. Adapun karakter kepemimpinan yang dibentuk dari penerapan strategi tersebut yakni mandiri, kreatif dan inovatif.

Abstrak

Trivena, Inggrita Hana. 2023. *Peran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Kelas VII MTsN Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah M.PdI. Pembimbing 2 : Dr. Moh. Muslim, M.Ag

Kata Kunci : Peran Guru, SKI, Kepemimpinan

Teachers are an important part of education. Teachers have various roles in both formal and non-formal education. The teacher not only plays an educational role but also plays a role as a motivator, facilitator, mentor, and character builder in students. One of the characters that can be formed is the character of leadership. As for the teacher in carrying it out, it is necessary to have the right approach to provide treatment for learning objects, namely students. Teachers also need to pay attention to the methods used as a means for students to obtain information. Strategies are also needed as steps for implementing learning. So that in this study the researchers described the approaches, methods and strategies used by SKI teachers in shaping the character of leadership.

The method used in this research is a qualitative qualitative method. Qualitative methods are used to describe research data in the form of words. As for this study, qualitative methods were used to describe information about how the strategies, methods and approaches used by teachers of the history of Islamic culture (SKI) in shaping the character of leadership in students. While the type of research used is case study research. Case studies in this study were used to collect complete information using various data collection procedures, namely interviews, observation and documentation.

Based on the results of research conducted on class VII SKI learning at MTsN Kota Batu, it was found that the approach used was a contextual approach. This approach directs students to relate material to real life. The leadership character that is formed is independence. While the methods used there are three lectures, questions and answers and discussion. The use of these methods in learning to form forming characters, mutual cooperation and empathy. The strategy used by SKI teachers is the Problem Based Learning or PBL strategy. This strategy directs students to be able to associate material with current conditions through problems. The leadership character formed from the implementation of this strategy is independent, creative and innovative.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru merupakan salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan. Guru atau pendidik menjadi faktor pendukung suksesnya suatu pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru memiliki beragam peran dalam proses belajar mengajar baik pada pendidikan formal maupun non formal. Jika dianalisis, guru bukan hanya berperan mendidik siswa atau memberi pengajaran terkait materi ajar tetapi guru memiliki peran lain seperti pemberi motivasi, fasilitator, pembimbing, serta membantu pembentukan karakter pada diri siswa. Pembentukan karakter pada siswa menjadi salah satu modal untuk mengembangkan potensi dari masing-masing siswa. Salah satu karakter yang dapat dibentuk yakni karakter kepemimpinan.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk menjadi seorang pemimpin. Sebagaimana dalam hadist riwayat Al-Bukhari Dari Abdullah, bahwa Nabi bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya”. Pembentukan karakter pemimpin pada siswa dapat dibentuk sejak siswa berusia dini. Karena kepemimpinan yang tumbuh pada diri siswa akan menumbuhkan perilaku-perilaku baik. Melalui peran atau keterlibatan guru, maka siswa akan mengenal tentang kepemimpinan, bagaimana menumbuhkan jiwa kepemimpinan serta menjadi sosok pemimpin yang baik.

MTsN Kota Batu merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang terletak di kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Provinsi Jawa

Timur. Lokasi madrasah sangat strategis karena dekat dengan jalan raya. Sehingga lokasi madrasah sangat mudah untuk dijangkau. MTsN kota Batu merupakan madrasah yang memiliki dua lantai dengan fasilitas serta sarana prasarana yang cukup baik dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran di MTsN Kota Batu dimulai dengan guru memberikan motivasi pada siswa serta memfokuskan perhatian pada siswa agar siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Sehingga peran guru akan sangat dibutuhkan dan berpengaruh pada proses pembelajaran. Adapula pada pembelajaran ini guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif serta mengembangkan kreativitas. Ada pembelajaran secara kelompok yang akan melatih siswa untuk bisa menyampaikan pendapatnya kepada kelompoknya. Kegiatan pembelajaran secara kelompok akan melatih adanya kepemimpinan dalam diri siswa yang nantinya dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu merupakan madrasah yang menerapkan kurikulum merdeka khusus pada siswa kelas VII. Penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas VII bertujuan untuk mendorong pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan dalam diri peserta didik. Salah satu Pendidikan karakter yang dibentuk yakni karakter kepemimpinan yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan seperti religious, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, kemandirian dan lain sebagainya.

Kepemimpinan merupakan kata yang tidak dapat dipisahkan dari istilah pemimpin sebab dalam sebuah kepemimpinan memerlukan sosok seorang

pemimpin. Jiwa kepemimpinan pada diri masing-masing siswa perlu untuk ditumbuhkan. Dalam Islam kepemimpinan dikenal dengan istilah Khalifah. Dalam pembentukan karakter kepemimpinan pada siswa tentunya perlu adanya bimbingan dan arahan dari seorang guru. MTsN kota Batu berusaha untuk bisa memperkenalkan kepemimpinan dan membentuk karakter kepemimpinan yang sesuai dengan syariat Islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Dalam pembelajaran SKI terdapat beberapa tokoh-tokoh Islam yang memiliki karakter baik sebagai seorang pemimpin yang dapat diteladani. Oleh karena itu dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator untuk berkembangnya karakter kepemimpinan pada diri siswa. Pembentukan karakter kepemimpinan yang berteladankan tokoh Islam tersebut merupakan salah satu usaha guru MTsN Kota Batu untuk membantu siswa menumbuhkan sikap dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan madrasah yang sesuai dengan syariat Islam.

Adapun guru dalam menjalankan perannya tentu memerlukan adanya pendekatan yang bertujuan untuk memberikan perlakuan terhadap objek pembelajaran yang dalam hal ini yaitu siswa. Guru juga perlu memperhatikan metode yang digunakan sebagai sarana untuk siswa memperoleh informasi. Strategi juga menjadi hal yang penting sebagai langkah langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Sehingga pendekatan, metode dan strategi yang digunakan guru akan efektif dan tepat dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan pada diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti tentang pentingnya peran guru dalam membentuk karakter kepemimpinan pada

siswa madrasah maka peneliti berusaha melakukan penelitian mengenai peran guru dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan melalui bagaimanakah pendekatan, metode dan strategi yang digunakan guru sejarah kebudayaan Islam dalam membentuk karakter kepemimpinan pada siswa kelas VII. Sehingga peneliti merumuskan judul penelitian yakni “Peran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Kelas VII MTsN Kota Batu”

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana pendekatan guru SKI dalam membentuk karakter kepemimpinan ada siswa kelas VII MTsN Kota Batu?
2. Bagaimana metode guru SKI dalam membentuk karakter kepemimpinan pada siswa kelas VII MTsN Kota Batu?
3. Bagaimana strategi guru SKI dalam membentuk karakter kepemimpinan pada siswa kelas VII MTsN Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan guru SKI dalam membentuk karakter kepemimpinan pada siswa kelas VII MTsN Kota Batu.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode guru SKI dalam membentuk karakter kepemimpinan pada siswa kelas VII MTsN Kota Batu.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru SKI dalam membentuk karakter kepemimpinan pada siswa kelas VII MTsN Kota Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoretis.

Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk memberikan sumbangan informasi teoritis terkait peran guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam membentuk karakter kepemimpinan perspektif Umar bin Abdul Aziz pada siswa madrasah kelas VII.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi :

a. Bagi peneliti

Kegunaan bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang peran guru SKI dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa kelas VII MTsN Kota Batu.

b. Bagi guru

Kegunaan bagi guru yaitu dengan adanya hasil penelitian diharapkan guru dapat melaksanakan perannya dengan baik melalui penggunaan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang tepat serta efektif untuk membantu siswa membentuk kepemimpinan. Serta dapat memberikan solusi atas kesulitan guru dalam membantu siswa membentuk karakter kepemimpinan.

c. Bagi siswa

E. Definisi Operasional

Serta dapat memberikan solusi atas kesulitan guru dalam membantu siswa membentuk karakter kepemimpinan.

c. Bagi siswa

Kegunaan bagi siswa yaitu siswa dapat memiliki karakter kepemimpinan yang baik pada diri masing-masing siswa melalui kegiatan pembelajaran SKI.

F. Definisi Operasional

A. Peran Guru SKI

Guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) juga memiliki peran sebagai pendidik, pengajar pemberi motivasi, pembimbing, penilai dan sebagai pengevaluasi bagi para peserta didik. Sehingga guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kecakapan agar proses penyampaian pembelajaran berjalan dengan baik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan strategi, pendekatan dan metode yang tepat dan efektif.

B. Karakter Kepemimpinan

Karakter kepemimpinan merupakan keterampilan seseorang dalam mengarahkan, mendorong, dan meyakinkan orang lain untuk melaksanakan tugas atau kerja sama secara sukarela dan bertanggung jawab guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh seorang pemimpin. Adapun karakter kepemimpinan ideal yang ideal yakni cerdas, bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, konsisten dan tegas, adil serta lugas.

C. Pendekatan Pembelajaran SKI

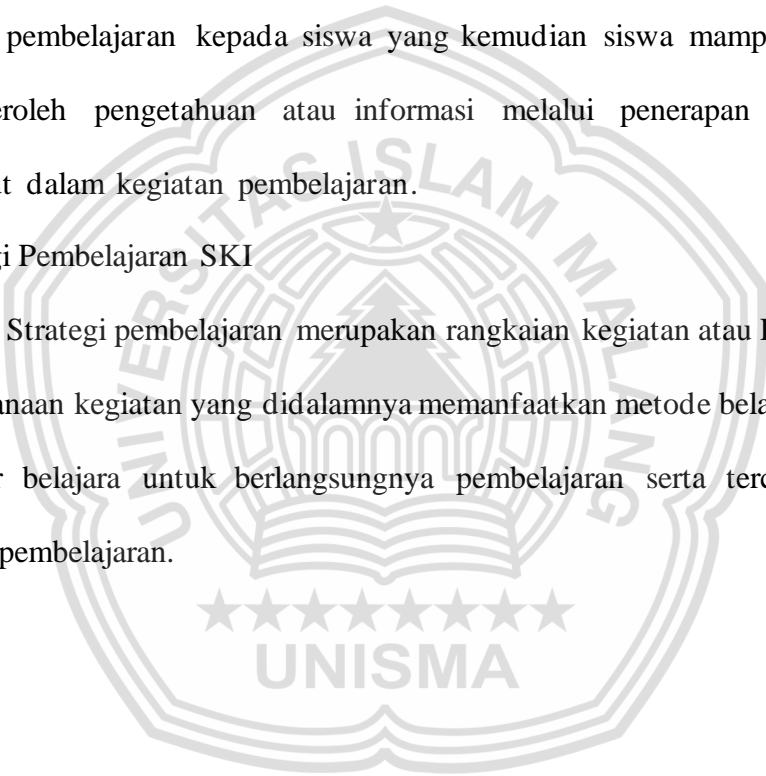
Pendekatan pembelajaran adalah tahap pembentukan ide dan cara pandang atau berfikir terhadap proses pembelajaran. Sudut pandang berarti bagaimana seorang pendidik dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran. Menempatkan siswa aktif dalam pembelajaran atau guru yang menjadi pusat pembelajaran.

D. Metode Pembelajaran SKI

Metode pembelajaran merupakan cara guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa yang kemudian siswa mampu untuk memperoleh pengetahuan atau informasi melalui penerapan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

E. Strategi Pembelajaran SKI

Strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan atau Langkah pelaksanaan kegiatan yang didalamnya memanfaatkan metode belajar serta sumber belajar untuk berlangsungnya pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian serta mengacu pada proses dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Pembelajaran SKI kelas VII MTsN kota Batu menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang digunakan untuk membentuk karakter siswa. Pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang berkonsentrasi untuk membimbing siswa agar mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari serta dapat meneladani dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun karakter yang dibentuk dari penggunaan pendekatan tersebut yakni karakter kepemimpinan kemandirian. Adapun kelebihan dan kelurahan dari pendekatan kontekstual yakni pada perbedaan karakteristik siswa.
2. Pembelajaran SKI kelas VII MTsN Kota Batu menerapkan 3 metode yakni metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Dalam pemilihan metode guru mempertimbangkan karakteristik siswa, kondisi kelas dan lingkungan sekolah. Pemilihan metode-metode yang tepat dapat membentuk karakter kepemimpinan yakni saling menghargai, gotong royong dan kreatif. Adapun hambatan yang dialami lebih pada perbedaan karakter siswa. Adapun solusi yang diberikan guru yang mendekati dan memahami permasalahan siswa serta mengajak siswa untuk lebih aktif pada pembelajaran.

3. Pembelajaran SKI kelas VII menerapkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* atau PBL. Alasan pemilihan PBL yaitu siswa mampu untuk mengaitkan isi materi pembelajaran SKI dengan permasalahan pada kehidupan saat ini. Sehingga siswa bisa meneladani dari pembelajaran tersebut. Adapun Langkah pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian siswa membaca, menayangkan video, tanya jawab dan diskusi secara kelompok, melakukan presentasi dan penilaian terhadap hasil tugas kelompok. Karakter kepemimpinan yang di bentuk dari strategi PBL yakni mandiri, kreatif dan inovatif. Strategi yang digunakan memiliki relevansi atau keselarasan dengan pendekatan dan metode yang dipilih karena mengarahkan pada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait peran guru Ski dalam membentuk karakter kepemimpinan pada siswa kelas VII MTsN Kota Batu, maka penulis dapat memberi saran kepada:

1. Peneliti Selanjutnya. ★★★★★★

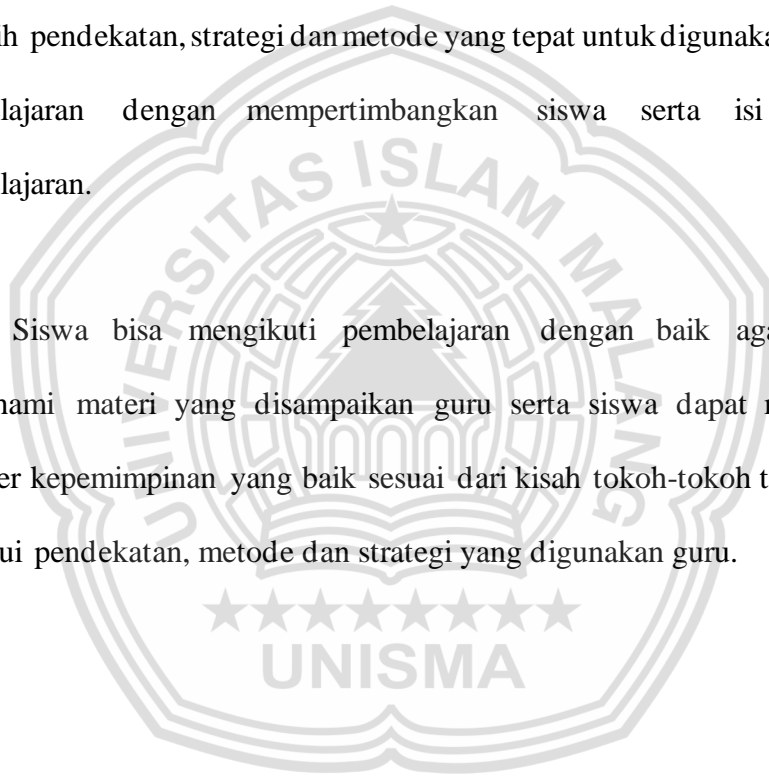
Kepada para peneliti diharapkan dapat berinovasi ketika akan melakukan penelitian terkait peran guru Ski dalam membentuk karakter kepemimpinan sehingga penelitian akan mengalami perkembangan kedepannya. Melihat bahwasanya hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan maka hendaknya peneliti mendatang dapat memberikan ide atau pandangan Baru terhadap penelitian ini. Selain itu harapan penelitian ini adalah dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan inovasi penelitian.

2. Guru SKI

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang beragam tidak hanya sebagai pengajar guru juga dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator. Harapannya guru dapat mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana memahami karakteristik siswa sehingga mampu membimbing siswa dan mengarahkan siswa untuk berhasil dalam mengikuti pembelajaran serta memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Guru dapat memilih pendekatan, strategi dan metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan siswa serta isi materi pembelajaran.

3. Siswa

Siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik agar lebih memahami materi yang disampaikan guru serta siswa dapat memiliki karakter kepemimpinan yang baik sesuai dari kisah tokoh-tokoh terdahulu melalui pendekatan, metode dan strategi yang digunakan guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahdar Ahdar, W. W. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Cente.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Buzan, T. (2010). *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak (Terjemahan : Susi Purwoko)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- hamdayama, j. (2016). *metodologi pengajaran*. jakarta: bumi aksara.
- Hanafi, H. (2012). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hidayat, .. (. (2019). *Kepemimpinan dan supervisi pendidikan*. Banten: Yayasan pendidikan dan sosial.
- Hisyam Zaini, d. (2002). *Strategi Pembelajaran Akti*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- Idris, M. &. (2008). *Strategi dan metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzmedia.
- Kamal, M. (2019). *Guru : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. lampung: Anugrah Utama Raharja.

- Kamal, M. N. (2013). *Guru suatu kajian teoritis dan praktis*. Lampung: Anugerah utama Raharja.
- Komalasari. (2014). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moedjiono, H. d. (2010). *proses belajar mengajar*. bandung: PT remaja rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhsyanur. (2021). *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas. : Forum Silaturahmi Doktor Indonesia* . Bandung: FORSILADI.pers.
- Mulyasa. (2010). *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Rosda.
- Nata, M. A. (2014). *Sejarah pendidikan islam*. Jakarta: Kencana.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Riyanni. (2022). Peranan Penting Guru Indonesia Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bngsa Serta Tantangannya Pada Pembelajaran Abad 21.
- Roestiyah, N. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahadi, o. h. (2020). Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi . *Jurnal Moderat*, 513.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Sukabumi: CV Jejak.
- Soetopo, H. (2005). *Pendidikan Dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Suparlan. (2005). *Menjadi guru efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- tafsir, A. (2008). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Umiarso, B. d. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.